

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebagian orang mengkonsumsi kopi sebagai salah satu minuman kegemaran, sedangkan sebagian orang tidak menyukai minum kopi karena khawatir efek kopi terhadap kesehatan. Menurut hasil penelitian, kopi mampu menurunkan risiko diabetes mellitus, penyakit kardiovaskuler, kanker serta mampu menurunkan kadar asam urat darah. Hal tersebut karena kandungan polyphenol yaitu chlorogenic acid di dalam kopi

Kopi adalah sejenis minuman yang berasal dari proses pengolahan dan ekstraksi biji tanaman kopi. Kata kopi awalnya berasal dari bahasa Turki 'kahveh' yang diambil dari bahasa Arab 'qahwah'. Kahveh bukanlah nama tanamannya tapi sudah menjadi nama minumannya, yang sebenarnya mempunyai arti anggur dalam bahasa Arab. Kopi digolongkan ke dalam famili Rubiaceae dengan genus Coffea. Secara umum kopi hanya memiliki dua spesies yaitu Coffea arabica dan Coffea robusta. Ada dua spesies dari tanaman kopi yaitu kopi Arabika (*Coffea arabica*) adalah kopi tradisional, dan dianggap paling enak rasanya, kopi Robusta (*Coffea canephora*) memiliki kafein yang lebih tinggi dapat dikembangkan dalam lingkungan dimana Arabika tidak akan tumbuh. Dan kedua jenis kopi ini yang paling banyak diperdagangkan di Indonesia.

Kopi robusta banyak digunakan sebagai bahan baku kopi siap saji *instant* dan pencampur kopi racikan *blend* untuk menambah kekuatan cita rasa kopi. Selain itu, biasa juga digunakan untuk membuat minuman kopi berbasis susu seperti capucino, cafe latte dan macchiato. Biji kopi robusta dianggap bermutu rendah dan dihargai lebih rendah dibanding arabika. Sebagian besar perkebunan kopi di negeri ini ditanami jenis robusta, sisanya arabika, liberika, dan excelsa. Kopi dapat di golongkan sebagai minuman *psikostimulant* yang akan menyebabkan orang tetap terjaga,

mengurangi kelelahan, dan memberikan efek fisiologis berupa peningkatan energi.

Kopi arabika ini ditanam pada dataran tinggi yang memiliki iklim kering sekitar 1350-1850 meter dari permukaan laut. Sedangkan di Indonesia sendiri kopi ini dapat tumbuh subur di daerah tinggi sampai ketinggian 1200 meter di atas permukaan laut. Jenis kopi ini cenderung tidak tahan serangan penyakit karat daun (*Hemileia vastatrix*), namun kopi ini memiliki tingkat aroma dan rasa yang kuat

Dengan banyaknya berbagai macam jenis kopi robusta dan arabika di Indonesia masyarakat menjadi bingung dengan pilihan, dengan banyaknya pilihan masyarakat akan lebih memilih rasa dan kecenderungan aroma kopi yang ingin dirasakan. Jadi berdasarkan keadaan tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kopi Robusta dan Arabika Menggunakan Metode AHP**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil dari perumusan permasalahan yang dibahas, diantaranya :

1. Bagaimana membuat website Sistem Pendukung Keputusan yang dapat memberikan alternatif pilihan kepada pengguna ?
2. Bagaimana menentukan Sistem Pendukung Keputusan metode *Analytical Hierarchy Proses (AHP)* untuk pemilihan kopi yang sesuai dengan kriteria pembeli ?

## 1.3 Batasan Masalah

1. Masalah akan di pecahkan dalam metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.
2. Batasan masalah yang dibahas meliputi sistem pendukung keputusan untuk pemilihan kopi terhadap pembeli.

#### **1.4 Tujuan**

Dari pembahasan pada latar belakang diatas, tujuan penulis membuat Sistem Pendukung Keputusan ini adalah untuk membantu mempermudah pengguna dalam mencari dan menentukan Kopi yang sesuai dengan kebutuhan dan selernya.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai pertimbangan pengambilan keputusan pada pemilihan kopi
2. Memudahkan dalam memilih kopi menurut kebutuhannya

#### **1.6 Luaran yang Diharapkan**

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah berupa sistem pendukung keputusan untuk memudahkan masyarakat dalam pengambilan keputusan pembelian kopi agar dapat memilih sesuai dengan kebutuhan dan budget yang dimiliki

#### **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran secara singkat dan jelas mengenai penulisan proposal ini, penulis membaginya menjadi lima bab yang disusun menurut sistematika sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, metode penelitian, luaran yang diharapkan, dan sistematika penulisan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab Ini menjelaskan mengenai tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang proses dan langkah-langkah penelitian , tempat penelitian dan juga permasalahan yang timbul pada penelitian.

### **BAB IV ANALISA PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang prosedur kasus, perancangan sistem mengenai *Use Case* yang terdiri dari : (*Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram*), Tahapan pembuatan aplikasi dan Pembahasan Aplikasi.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulisan penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

